

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA ialah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu belajar siswa yang lebih mendalam, memahami pengetahuan serta konsep-konsep IPA melalui penguasaan keterampilan proses, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran IPA juga melibatkan kegiatan siswa yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, mencakup fakta, proses, produk, serta teori tentang fenomena alam. Pembelajaran IPA pada abad 21 dinilai semakin maju dan berkembang, oleh karena itu guru harus mampu memberikan inovasi dalam pemilihan media dan model pembelajaran (Luthfi *et al.*, 2023).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik yakni model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu mendorong peningkatan pemahaman konsep pada siswa serta menumbuhkan motivasi belajar, karena siswa dilibatkan secara aktif untuk menemukan sendiri konsep melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Lidrawan & Erniwati, 2022). Penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, salah satunya yakni menggunakan *website (google sites)*. *Website* dapat membantu memudahkan pengguna karena dapat diakses oleh siapapun (Nurlatifah & Suprihatiningrum, 2023).

Google sites ialah layanan dari *google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs *web* tanpa harus membutuhkan pengetahuan tentang koding dan desain *web* yang terlalu dalam. Pembuatan situs web dapat dilakukan secara cepat dan sederhana menggunakan *google sites*, dan situs tersebut dapat difungsikan untuk beragam kebutuhan (Putra *et al.*, 2024). *Google sites* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada *google sites* guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang dibuat pada *google sites* dapat berupa teks, gambar, ataupun video yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Pemahaman konsep ialah kemampuan siswa untuk menerima, menyerap, dan memahami suatu materi atau informasi yang diperoleh melalui suatu peristiwa atau kejadian yang dapat dilihat atau didengar secara langsung yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Erina Susanti *et al.*, 2021). Dengan demikian, pemahaman konsep IPA dapat diartikan sebagai kemampuan menyeluruh siswa dalam memahami ide-ide dalam IPA, memecahkan suatu permasalahan dan menerapkan perhitungan sederhana serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu materi IPA yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yakni unsur, senyawa, dan campuran (Zuleni & Marfilinda, 2022). Permasalahan pemahaman konsep siswa dapat ditemukan pada saat pembelajaran, beberapa penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa yakni karena siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung karena kegiatan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru yang hanya memberikan penjelasan dan siswa cenderung hanya mencatat dan mendengarkan materi yang

disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk menemukan kesempatan untuk aktif dalam menemukan konsep-konsep pada materi pembelajaran. Selain itu, rendahnya daya ingat siswa juga dapat menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa (Ikstanti & Yulianti, 2023).

Salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep IPA siswa ialah *google sites*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yakni unsur, senyawa, dan campuran. Setelah dilakukan penyebaran angket diketahui bahwa terdapat permasalahan pada materi ini yakni siswa yang masih belum memahami materi karena guru hanya fokus untuk menjelaskan materi saja, hal itu membuat siswa merasa bosan selama pelajaran berlangsung dan siswa kurang termotivasi. (Nurlatifah & Suprihatiningrum, 2023) menerangkan bahwa *google sites* yang dikembangkan dengan pendekatan inkuiri terbimbing memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dari uraian tersebut, maka judul yang diambil dari penelitian ini yakni “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan *Google Sites* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Unsur, senyawa, dan campuran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Guru perlu menciptakan inovasi dalam pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di era digital.

2. Media pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Adanya tantangan dalam pembelajaran IPA untuk memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman konsep, khususnya pada materi unsur, senyawa, dan campuran.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi unsur, senyawa, dan campuran melalui pembelajaran?
2. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan *google sites* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan bantuan *google sites*?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi unsur, senyawa, dan campuran pada pembelajaran.
2. Menjelaskan keterlaksanaannya model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan *google sites* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan *google sites*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu guru untuk menyajikan materi menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dengan bantuan *google sites*.
2. Diharapkan bagi siswa dapat menjadi motivasi belajar dalam memahami konsep pada materi unsur, senyawa, dan campuran.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis khususnya penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan *google sites*.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian untuk penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini yakni pada model pembelajaran *guided inquiry* yang berbantuan *google sites*.
2. Materi yang digunakan terbatas pada materi IPA SMP kelas VIII semester genap tahun ajaran 2024/2025 yakni unsur, senyawa, dan campuran.
3. *Google sites* berisi tentang materi unsur, senyawa, dan campuran dan evaluasi berupa tugas di *google form*.
4. Tolak ukur dari penelitian ini yakni pemahaman konsep siswa dengan indikator yang digunakan yakni menjelaskan, menafsirkan, mencontohkan, membandingkan, mengklasifikasikan, merangkum, dan menarik inferensi.

G. Definisi Istilah

Berikut ialah definisi dari beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini:

1. *Guided Inquiry*: model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dan mendorong siswa untuk secara aktif menggali informasi mengenai suatu permasalahan tersebut (Triandini *et al.*, 2021).
2. *Google Sites*: layanan dari *google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs *web* tanpa harus membutuhkan pengetahuan tentang koding dan desain *web* yang terlalu dalam (Putra *et al.*, 2024).
3. Pemahaman konsep: kemampuan siswa dalam memahami materi atau informasi yang didapat melalui pengalaman yang dapat diamati secara visual maupun auditori secara langsung yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Erina Susanti *et al.*, 2021).